

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang dilakukan pada bagian produksi kaleng PT. XY Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Terdapat 4 jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian produksi kaleng PT.X, yaitu:
 1. Tergores
 2. Terjepit
 3. Tertusuk
 4. Tertimpa

- 5.1.2. Frekuensi kecelakaan pada tahun 2015, 2016, 2017 secara berturut-turut adalah 13, 18, 18. Nilai Safety T-Score pada tahun 2016 = 0,38 sedangkan pada tahun 2017 = 0. Hal ini berarti keduanya tidak menunjukkan kecenderungan perubahan kecelakaan kerja yang berarti dari tahun sebelumnya.

- 5.1.3. Tingkat risiko yang ada di PT. XY berdasarkan kriteria tingkat kekerapan (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*concequences*) dikategorikan menjadi 2, yaitu:
 1. Tinggi, risiko yang termasuk dalam kategori tinggi adalah risiko yang disebabkan oleh sumber bahaya yaitu sikap pekerja.
 2. Sedang, risiko yang termasuk dalam kategori sedang adalah risiko yang disebabkan oleh sumber bahaya berupa material plat, peralatan kerja, mesin, serta benda asing di tempat kerja.

- 5.1.4. Upaya pengendalian kecelakaan kerja yang disebabkan oleh sumber bahaya berupa sikap pekerja di PT. XY dapat dilakukan dengan cara:
 1. Membuat visual display untuk mengingatkan agar selalu menggunakan APD.
 2. Melakukan pelatihan K3 kepada para pekerja untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga keselamatan kerja diri sendiri.
 3. Melakukan pemantauan di area produksi secara rutin dan memberi sanksi kepada karyawan yang tidak memakai APD yang diwajibkan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkala sehingga tersedia tenaga kerja yang ahli dan berpengalaman.
2. Melakukan pemantauan di area produksi secara rutin dan memberi sanksi kepada karyawan yang tidak memakai APD sesuai yang diwajibkan.